

Pengaruh Media Lingkungan terhadap Minat Belajar IPAS Siswa Kelas IV SD Al-Khairaat Mambo

¹Harizkayanti. S*, ²Mahfud Mahmud Gamar, ³Pahriadi

^{1,2}Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tadulako

²Pendidikan Sejarah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tadulako

DOI: <https://doi.org/10.xxxxx/xxxxx>

*Koresponden: Harizkayanti. S

Email: harizka1001@gmail.com,

mahfud_mahmud@untad.ac.id,

pahriadi.amir@gmail.com.

Received: 09 April 2026

Accepted: 21 May 2026

Published: 30 May 2026



Copyright: © 2026 by the authors. Submitted for open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license (<https://jurnalfkipuntad.com/index.php/jds/index>).

Abstract: This study aims to determine the effect of using environment-based learning media on students' learning interest in the IPAS subject in grade IV at SD Alkhairaat Mambo, which is motivated by low student learning interest and the limited use of innovative learning media in the school. This research is a quantitative study with a one-group pretest-posttest design involving 27 students as research samples selected through a purposive sampling technique. Data were collected using learning interest questionnaire instruments, observations, and documentation, which were then analyzed using the Paired Sample T-Test. The results showed a significant increase in learning interest, where the mean pretest score of 25.62 increased to 43.62 in the posttest, with an increase of 18 points. Based on statistical tests, the obtained t-value (20.448) was higher than the t-table (1.70562) with a significance value of $0.000 < 0.05$. Therefore, it can be concluded that the use of environment-based learning media has a significant influence on students' learning interest in the IPAS subject in grade IV of SD Alkhairaat Mambo.

Keywords: Environmental media, Learning interest, IPAS, Grade IV elementary school students

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media ajar berbasis lingkungan terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran IPAS kelas IV di Sekolah Dasar Alkhairaat Mambo, yang dilatar belakangi oleh rendahnya minat belajar siswa serta terbatasnya penggunaan media pembelajaran yang inovatif di sekolah. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan one-group pretest-posttest yang melibatkan 27 siswa sebagai sampel penelitian yang diambil melalui teknik purposive sampling. Data dikumpulkan menggunakan instrumen angket minat belajar siswa, observasi, serta dokumentasi, yang kemudian dianalisis dengan uji Paired Sample t-Test. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan minat belajar yang signifikan, di mana nilai rata-rata pretest sebesar 25,62 meningkat menjadi 43,62 pada posttest dengan selisih kenaikan sebesar 18 poin. Berdasarkan uji statistik, diperoleh nilai t hitung (20,448) > t tabel (1,70562) dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan media ajar berbasis lingkungan berpengaruh secara signifikan terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran IPAS kelas IV di Sekolah Dasar Alkhairaat Mambo.

Kata Kunci: Media lingkungan, Minat belajar, IPAS, Siswa kelas IV SD

Pendahuluan

Pendidikan merupakan usaha sadar untuk mewujudkan pewarisan budaya dari satu generasi ke generasi yang lain. Pendidikan diwujudkan melalui suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat (Rahman et al. 2022; Putri et al. 2025). Pendidikan adalah upaya yang disengaja untuk membekali peserta didik melalui pengajaran, bimbingan, dan / atau pelatihan untuk peran mereka di masa depan (Dewi et al., 2025). Pendidikan juga menjadi sarana dalam melakukan transmisi dan transformasi baik nilai maupun ilmu pengetahuan. Demikian strategisnya dunia pendidikan sebagai sarana transmisi dan transformasi nilai dan ilmu pengetahuan, maka dalam rangka menanamkan dan mengembangkan karakter bangsa, tidak lepas dari peran yang dimainkan oleh dunia pendidikan (Sudrajat, 2022). Pendidikan merupakan sesuatu pengalaman yang dilakukan dalam kehidupan setiap manusia secara sadar untuk mengembangkan potensi dalam dirinya (Nasrullah et al., 2025).

Media pembelajaran merupakan alat yang dapat membantu proses belajar mengajar sehingga makna pesan yang disampaikan menjadi lebih jelas dan tujuan pendidikan atau pembelajaran dapat tercapai dengan efektif dan efisien (Nurrita, 2022). Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat menyampaikan pesan melalui berbagai saluran, seperti merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong terciptanya proses belajar yang efektif untuk menambah informasi baru pada diri siswa (Ani Daniyati et al., 2023). Salah satu media ajar yang sering digunakan yaitu media ajar berbasis lingkungan, yaitu media yang berasal dari lingkungan alam atau lingkungan fisik seperti sumber daya alam (air, tanah, batuan), tumbuh-tumbuhan, dan hewan.

Minat merupakan salah satu alat yang dapat membangkitkan semangat belajar siswa dalam waktu tertentu. Minat belajar siswa bukan hanya dipengaruhi dari dalam diri siswa, tetapi juga dipengaruhi oleh guru. Minat belajar adalah suatu ketertarikan, perhatian, dan niat untuk membuktikan sesuatu hal yang biasanya dilakukan dengan disertai rasa senang (Fatimah & Abustang, 2022). Minat belajar siswa merupakan salah satu faktor kunci yang mempengaruhi keberhasilan pendidikan. Dalam proses belajar, minat belajar berfungsi sebagai dorongan dan kekuatan untuk mendorong siswa berpartisipasi dalam kegiatan belajar sehingga mereka dapat mencapai prestasi (Arif et al., 2025). Minat merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan siswa, seseorang akan mendapat hasil yang diinginkan dalam kegiatan belajar apabila dalam dirinya terdapat keinginan untuk belajar

(Purnamaning & Rahma, 2025). Minat belajar pada pelajaran tentunya dapat mempengaruhi proses belajar dikelas dan hasil belajar peserta didik (Rizal et al., 2025).

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada tanggal 24 September 2025 dengan guru kelas IV SD Alkhairaat Mambo, peneliti menemukan bahwa minat belajar siswa pada mata pelajaran IPAS masih tergolong rendah. Guru menyampaikan bahwa sebagian besar siswa terlihat pasif selama proses pembelajaran berlangsung. Hanya sebagian kecil siswa yang aktif menjawab pertanyaan ataupun mengajukan pendapat, sementara sebagian besar lainnya kurang bersemangat dan cenderung berbicara dengan teman. Selain itu, peneliti juga memperoleh informasi bahwa media ajar yang digunakan guru masih sangat terbatas, yakni hanya mengandalkan buku paket sebagai sumber utama. Kurangnya variasi dalam media pembelajaran membuat siswa cepat merasa bosan dan sulit memahami materi yang disampaikan. Padahal, lingkungan sekitar sekolah memiliki banyak potensi yang bisa dimanfaatkan sebagai media ajar konkret.

Peneliti menilai bahwa pemanfaatan media ajar berbasis lingkungan sangat penting untuk diterapkan agar siswa lebih tertarik, antusias, dan mudah memahami materi karena mereka dapat belajar dari objek nyata di sekitar sekolah. Pendapat Karim & Nastrianty (2023) menjelaskan bahwa melalui media pembelajaran berbasis lingkungan, peserta didik lebih aktif dalam kegiatan belajar mengajar karena dapat melihat objek yang nyata sebagai sumber belajar.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Pengaruh Penggunaan Media Ajar Berbasis Lingkungan Terhadap Minat Belajar Siswa Mata Pelajaran IPAS Kelas IV di Sekolah Dasar Alkhairaat Mambo". Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh penggunaan media ajar berbasis lingkungan terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran IPAS kelas IV di Sekolah Dasar Alkhairaat Mambo? Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan media ajar berbasis lingkungan terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran IPAS kelas IV di Sekolah Dasar Alkhairaat Mambo.

Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen merupakan penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali (Sugiyono, 2020). Jenis eksperimen yang digunakan yaitu *Pre-Eksperimental Design* dengan bentuk *One Group Pretest-Posttest Design*.

2. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah rancangan penelitian *one-group-pretest-posttest-design*. Desain ini dipilih karena peneliti ingin membandingkan nilai rata-rata hasil belajar siswa sebelum dan setelah diberikan perlakuan dan mengetahui perubahan yang terjadi pada siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Dalam desain ini, siswa terlebih dahulu diberikan *pretest* untuk mengetahui kondisi atau kemampuan awal, kemudian diberikan perlakuan, dan setelah itu dilakukan *posttest* untuk melihat perubahan yang terjadi setelah pembelajaran. Berikut desain penelitian:

Tabel 1. Desain Penelitian *One-Group-Pretest-Posttest-Design*

Pretest	Perlakuan	Postets
O ₁	X	O ₂

Keterangan:

- O₁ : Pengamatan Sebelum di Berikan Perlakuan (*Pretest*)
- X : Perlakuan Yang di Berikan
- O₂ : Pengamatan Setelah di Berikan Perlakuan (*Posttest*)

3. Populasi, Sampel, dan Teknik Penarikan Sampel

Populasi adalah seluruh subjek penelitian. Populasi menggambarkan sejumlah data yang jumlahnya sangat banyak dan luas dalam sebuah penelitian, dimana populasi juga merupakan kumpulan dari semua kemungkinan orang-orang, benda-benda dan ukuran lain yang menjadi objek perhatian dalam sebuah penelitian (Purwanza et al., 2022). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SD Alkhairaat Mambooro.

Sampel adalah suatu himpunan bagian dari unit sampling yang diambil dari populasi. Menurut Sugiyono (2020), sampel adalah bagian jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel pada penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas IV SD Alkhairaat Mambooro yang berjumlah 27 siswa, karena kelas tersebut masih kurang dalam penggunaan media ajar serta minat siswa dalam belajar masih rendah.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan anggota sampel populasi dilakukan dengan pertimbangan tertentu yang dipandang dapat memberikan data secara maksimal (Aisyah Siregar et al., 2023). Sampel dipilih karena memiliki kriteria tertentu, hanya siswa kelas IV yang dijadikan sampel karena sesuai dengan materi pembelajaran yang diteliti.

4. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Alkhairaat Mambooro Jl. Trans Sulawesi No.168, Mambooro Induk, Kec. Palu Utara, Kota Palu. Pemilihan lokasi tersebut berdasarkan hasil observasi awal yang menunjukkan kurangnya pemanfaatan media ajar pada kelas IV. Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil Tahun Ajaran 2025/2026.

5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

- a) **Angket Minat Belajar:** Angket diberikan kepada seluruh siswa kelas IV SD Alkhairaat Mambooro yang mengikuti pembelajaran IPAS dengan menggunakan media ajar berbasis lingkungan. Tujuan dari angket ini adalah untuk mengetahui minat belajar siswa sebelum dan sesudah penerapan media ajar berbasis lingkungan.
- b) **Observasi:** Observasi dilakukan untuk melihat respon siswa, interaksi aktif, dan partisipasi mereka dalam proses kegiatan pembelajaran IPAS dengan menggunakan media ajar berbasis lingkungan.
- c) **Dokumentasi:** Dokumentasi berupa pengambilan gambar atau foto selama proses pembelajaran berlangsung.

6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a) **Uji Validitas:** Instrumen angket yang telah diuji coba kepada siswa, kemudian akan di uji coba validitas menggunakan bantuan *Microsoft Excel*. Nilai r_{tabel} dapat ditentukan dari jumlah responden yang digunakan yakni 20 siswa, sehingga diperoleh nilai r_{tabel} dengan signifikan 5% yaitu 0,444.
- b) **Uji Realibilitas:** Uji reliabilitas dilakukan setelah instrumen angket sudah valid. Instrumen penelitian dianggap reliable apabila memberikan hasil yang stabil meskipun digunakan berulang kali. Dalam penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 31 yang secara otomatis menghitung nilai reliabilitas menggunakan rumus Cronbach's Alpha.
- c) **Uji Normalitas:** Uji normalitas menggunakan uji Shapiro-Wilk untuk mengetahui apakah sebaran data berdistribusi normal atau tidak. Metode ini direkomendasikan untuk sampel kecil dengan jumlah observasi 50 atau kurang.
- d) **Uji-t Berpasangan (*Paired Sample t-Test*):** Uji ini digunakan untuk menguji perbedaan dua sampel berpasangan pada subjek yang sama dengan perlakuan yang berbeda, serta untuk mengkaji keefektifan perlakuan yang diberikan.

Hasil dan Pembahasan

Hasil

Penelitian ini dilaksanakan di SD Alkhairaat Mamboro dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media ajar berbasis lingkungan terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran IPAS materi tentang mengenal bagian-bagian tumbuhan kelas IV. Data mengenai minat belajar siswa diperoleh melalui instrumen angket yang terdiri atas 10 butir pernyataan yang telah terbukti valid dan reliabel.

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa nilai *pretest* siswa memiliki nilai minimum 20,00 dan nilai maksimum 31,00 dengan rata-rata (*mean*) 25,62 dan standar deviasi 2,57. Setelah diberikan perlakuan berupa penggunaan media ajar berbasis lingkungan, nilai *posttest* menunjukkan peningkatan dengan nilai minimum 35,00 dan nilai maksimum 50,00, rata-rata 43,62 dengan standar deviasi 3,59. Peningkatan nilai rata-rata dari 25,62 menjadi 43,62 menunjukkan adanya indikasi peningkatan minat belajar siswa setelah diterapkan media ajar berbasis lingkungan.

Tabel 2. Hasil Analisis Deskriptif Pretest dan Posttest

Statistik	Pretest	Posttest
N	27	27
Minimum	20,00	35,00
Maksimum	31,00	50,00
Mean	25,62	43,62
Std. Deviation	2,57	3,59

Uji normalitas data menggunakan Shapiro-Wilk menunjukkan nilai signifikansi $> 0,05$, sehingga data dinyatakan berdistribusi normal. Hasil uji *Paired Sample t-Test* diperoleh nilai *t* hitung sebesar 20,448 lebih besar dari nilai *t* tabel (1,70562) dengan nilai signifikansi (2-tailed) $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media ajar berbasis lingkungan terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran IPAS kelas IV di Sekolah Dasar Alkhairaat Mamboro.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media ajar berbasis lingkungan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran IPAS. Berdasarkan hasil observasi selama pembelajaran, siswa tampak lebih mudah memahami materi mengenal bagian-bagian tumbuhan karena mereka dapat melihat, menyentuh, dan mengamati objek

secara langsung. Pembelajaran yang menghadirkan benda nyata dari lingkungan sekitar membuat konsep yang dipelajari menjadi lebih konkret sehingga membantu siswa dalam membangun pemahaman yang lebih mendalam.

Peningkatan minat belajar siswa juga tercermin dari indikator-indikator minat belajar. Siswa menunjukkan perhatian yang lebih baik dalam belajar, rasa senang mengikuti pembelajaran, ketertarikan terhadap mata pelajaran IPAS, ketekunan dalam mengerjakan tugas, serta partisipasi aktif dalam kegiatan belajar. Hal ini selaras dengan pendapat Rustirani et al. (2025) bahwa indikator minat belajar terdiri atas perasaan senang, perhatian, ketertarikan, partisipasi, dan hasil belajar.

Hasil wawancara dengan guru kelas IV pada tanggal 18 Desember 2025 menyampaikan bahwa penggunaan media ajar berbasis lingkungan berupa tumbuhan secara langsung dalam pembelajaran IPAS merupakan langkah yang sangat baik dan efektif. Siswa tidak hanya menerima penjelasan secara teori, tetapi juga dapat melihat, memegang, dan mengamati secara nyata bagian-bagian tumbuhan. Guru menilai bahwa penggunaan media tumbuhan langsung sangat mampu meningkatkan minat belajar siswa karena siswa merasa lebih tertarik, antusias, dan aktif ketika belajar dengan objek nyata yang ada di sekitar mereka.

Temuan ini memperkuat pandangan bahwa penggunaan media ajar berbasis lingkungan dapat mendorong minat belajar siswa. Hal ini sejalan dengan penelitian Triastuti et al. (2024) yang membuktikan bahwa penggunaan media papan sumber daya alam berpengaruh terhadap minat belajar siswa. Penelitian Kadek Hengki Primayana, I Wayan Lasmawan, (2019) juga menunjukkan bahwa model pembelajaran kontekstual berbasis lingkungan berpengaruh terhadap hasil belajar IPA. Demikian pula penelitian Vivin Syahkina Mardana et al. (2023) yang menyatakan bahwa pembelajaran berbasis lingkungan efektif dalam meningkatkan minat dan hasil belajar siswa.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh penggunaan media ajar berbasis lingkungan terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran IPAS kelas IV SD Alkhairaat Mambo, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media ajar berbasis lingkungan memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap minat belajar siswa. Hal ini terlihat dari peningkatan rata-rata *pretest* sebesar 25,62 menjadi 43,62 pada *posttest*. Hasil uji *paired sample t-Test* menunjukkan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara minat belajar siswa sebelum dan sesudah penggunaan media ajar berbasis lingkungan. Media yang memanfaatkan lingkungan sekitar sekolah membuat pembelajaran menjadi nyata, kontekstual, dan mudah dipahami oleh peserta didik. Peningkatan ini juga terlihat pada indikator perhatian siswa, rasa senang,

ketertarikan terhadap materi, ketekunan mengerjakan tugas, serta partisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh selama proses pembelajaran, terdapat beberapa saran yang ditujukan kepada:

- a) Bagi Sekolah: Diharapkan dapat memberikan dukungan sarana dan prasarana yang lebih memadai, seperti penataan halaman sekolah atau kebun sekolah agar mampu merangsang keterlibatan aktif siswa dalam setiap kegiatan pembelajaran IPAS.
- b) Bagi Guru: Disarankan untuk secara konsisten menerapkan penggunaan media ajar berbasis lingkungan pada mata pelajaran IPAS sebagai upaya nyata dalam mempertahankan kontribusi positif penelitian ini terhadap minat belajar siswa. Guru hendaknya meminimalisir ketergantungan pada metode ceramah.
- c) Bagi Peneliti Selanjutnya: Diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan ruang lingkup yang lebih luas, baik dari segi jumlah sampel maupun keragaman materi IPAS, mengingat penelitian ini masih memiliki kelemahan pada batasan subjek dan durasi pengamatan yang singkat. Selain itu, disarankan pula untuk mengombinasikan media berbasis lingkungan dengan teknologi digital guna melihat sejauh mana integrasi tersebut dapat memperkuat minat belajar siswa pada era pendidikan modern.

Daftar Pustaka

- Abd Rahman BP, Sabhayati Asri Munandar, Andi Fitriani, Yuyun Karlina, Y. (2022). Pengertian pendidikan, ilmu pendidikan dan unsur-unsur pendidikan. *L-Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2(1), 1–8.
- Aisyah Siregar, N., Royani Harahap, N., & Sari Harahap, H. (2023). Hubungan Antara Pretest dan Posttest dengan Hasil Belajar Siswa Kelas VII B Di MTS Alwashliyah Pantai Cirebon. *Edunomika*, 07(01), 2–3.
- Ani Daniyati, Ismy Bulqis Saputri, Ricken Wijaya, Siti Aqila Septiyani, & Usep Setiawan. (2023). Konsep dasar media pembelajaran. *Journal of Student Research*, 1(1), 282–294.
- Dewi, N., Tanggolu, S., Guru, P., Dasar, S., & Keguruan, F. (2025). *Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Inpres 1 Tanamodindi proses " mendidik kehidupan bangsa ", sehingga mengejar pertumbuhan dan bersaing dengan Kurikulum dengan menggabungkan IPA dan Ilmu. 13.*

- Fatimah, W., & Abustang, P. B. (2022). *PENGARUH MINAT BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR IPS*. 7.
- Isthifara¹, Kadek Arya², Karin³, Dini⁴, N. M. R. (2025). *Analisis Penyebab Rendahnya Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Ilmu pendidikan*, .
- Karim, S., & Nastrianty. (2023). Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Lingkungan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas V Di Mis Ddi Kalukuang. *Jurnal Inovasi Tenaga Pendidik Dan Kependidikan*, 3(2), 83–89.
- Nurrita, T. (2022). Nurrita, T. (2018). Pengembangan media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa. *MISYKAT: Jurnal Ilmu-ilmu Al-Quran Hadits Syari'ah dan Tarbiyah*, 3(1), 171-210. *ACADEMIA: Jurnal Inovasi Riset Akademik*, 2(3), 119–127.
- Purnamaning, P. L., & Rahma, N. (2025). *Pengaruh Penggunaan Model Guided Inquiry Yang Berbantuan Media Video Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Pelajaran IPAS Kelas V SD Inpres 8 Mamboro. 1*, 239–248.
- Purwanza, S. W., Aditya Wardhana, Ainul Mufidah, Yuniarti Reny Renggo, Adrianus Kabubu Hudang, Jan Setiawan, Darwin, Atik, B., Siskha, P. S., Maya, F., Rambu, L. K. R. N., Amruddin, Gazi, S., Tati, H., Sentalia, B. T., Rento, D. P., & Rasinus. (2022). Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi. In *Media Sains Indonesia* (Issue March).
- Putri, O. O. R., Maielfi, D., & Helmi, W. M. (2025). *Jurnal Edu Research Indonesian Institute For Corporate Learning And Studies (IICLS) Page 1237*. 6, 1237–1247.
- Rustirani, A., Mustika, L., Anli, M. N., & Pandiangan, P. (2025). *Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa melalui Pemanfaatan Media Blooket Berbasis Web pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X SMA Negeri 12 Pekanbaru. 11*(20).
- Sri Rahmawati, Rizal, S. (2025). *Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPAS Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Berbantuan Media Visual di Kelas IV SDN Inpres Koya Undang-Undang saat ini sehingga diperlukan pengetahuan SDN Inpres Koya mengenai Kegiatan IPA yang. 1*.
- Sudrajat, A. (2022). Mengapa pendidikan karakter? *Hijaz: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, 2(2), 7–13. <https://doi.org/10.57251/hij.v2i2.783>
- Sugiyono. (2020). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Vika Novita Makawimbang^{1*}, Nasrullah², A. F. (2025). *Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Pada Pembelajaran IPA Kelas Vi Sd*

Negeri Lasoani dalam lingkungan sekolah (Ramadhani Asiri Menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD untuk meningkatkan materi. 13, 352–364.